

**PENGARUH IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER (TAAT, JUJUR,
DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB, DAN PERCAYA DIRI) TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS IV
SD KRISTEN GENERASI UNGGUL KUPANG**

Reza Marseila Tabe¹, Heryon Bernard Mbuik², Alvin Javier Hano³

¹²³ Universitas Citra Bangsa

¹ tabereza12@gmail.com, ² bernardmalole@gmail.com, ³ alvinhanok@gmail.com

ABSTRACT

Character education is one of the primary focuses of elementary education in developing students with noble character, responsibility, discipline, honesty, obedience, and self-confidence. However, the implementation of character values in schools has not always produced optimal outcomes in students' behavior. This study aimed to determine the effect of implementing character values, including obedience, honesty, discipline, responsibility, and self-confidence, on the character formation of fourth-grade students at SD Kristen Generasi Unggul Kupang. This research employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of 28 fourth-grade students, all of whom were selected as the research sample. Data were collected through Likert-scale questionnaires and analyzed using descriptive statistics, normality tests, linearity tests, simple linear regression, t-tests, and the coefficient of determination with the assistance of SPSS. The results indicated that the implementation of character values was categorized as high (78.6%), while students' character formation was categorized as very high (96.4%). The simple linear regression equation obtained was $Y = 25.566 + 0.679X$. The t-test showed a significance value of 0.000 (<0.05), indicating a significant positive effect of character value implementation on students' character formation. Furthermore, the coefficient of determination ($R^2 = 0.488$) revealed that character value implementation contributed 48.8% to students' character formation. Therefore, the implementation of character values has a positive and significant influence on the character formation of fourth-grade students.

Keywords: character values, character education, character formation, elementary school

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan salah satu fokus utama pendidikan dasar dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, disiplin, jujur, bertanggung jawab, taat, dan percaya diri. Namun, implementasi nilai-nilai karakter di sekolah belum sepenuhnya memberikan dampak yang optimal terhadap perilaku peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi nilai-nilai karakter yang meliputi taat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Kristen Generasi Unggul Kupang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 28 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan angket skala Likert. Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter berada pada kategori tinggi (78,6%), sedangkan pembentukan karakter siswa berada pada kategori sangat tinggi

(96,4%). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 25,566 + 0,679X$. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$), sehingga implementasi nilai-nilai karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,488 menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter memberikan kontribusi sebesar 48,8% terhadap pembentukan karakter siswa.

Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah, tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh.

Kata Kunci: *implementasi nilai karakter, pendidikan karakter, pembentukan karakter, sekolah dasar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun karakter. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur melalui pencapaian akademik peserta didik, tetapi juga melalui terbentuknya karakter yang mampu menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggung jawab. Oleh karena itu, pendidikan karakter

menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pendidikan di setiap jenjang, khususnya pendidikan dasar.

Penguatan pendidikan karakter semakin mendapat perhatian melalui implementasi Kurikulum Merdeka yang menempatkan pembentukan karakter sebagai salah satu prioritas utama dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai karakter diintegrasikan ke dalam berbagai aktivitas belajar melalui penguatan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan terbentuknya peserta didik yang beriman, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, serta berkebinekaan global. Implementasi kebijakan tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga memiliki integritas moral dan karakter yang kuat.

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Penanaman nilai-nilai karakter sering kali lebih menitikberatkan pada penyampaian konsep dibandingkan pembiasaan perilaku yang berkelanjutan. Akibatnya, perubahan perilaku peserta didik belum sepenuhnya terlihat secara nyata. Keberhasilan pendidikan karakter sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan, keteladanan guru, budaya sekolah, serta dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat. Secara teoretis, pembentukan karakter peserta didik tidak hanya berkaitan dengan penguasaan nilai secara kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan perilaku. Lickona menjelaskan bahwa karakter yang baik dibangun melalui tiga komponen utama, yaitu *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral action*. Ketiga komponen tersebut harus dikembangkan secara terpadu agar peserta didik mampu memahami nilai, meyakini nilai tersebut, serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak

cukup dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi harus diwujudkan melalui pembiasaan dan keteladanan yang berlangsung secara terus-menerus.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat strategis dalam pembentukan karakter karena pada tahap ini peserta didik sedang berada pada masa perkembangan moral dan sosial. Pada usia tersebut, peserta didik cenderung belajar melalui pengamatan, pengalaman langsung, serta keteladanan dari lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, implementasi nilai-nilai karakter seperti taat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri perlu dilaksanakan secara sistematis melalui berbagai kegiatan pembelajaran maupun budaya sekolah.

SD Kristen Generasi Unggul Kupang telah mengimplementasikan pendidikan karakter melalui berbagai kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan aktivitas keagamaan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti siswa yang datang terlambat ke sekolah, belum mengumpulkan tugas tepat waktu, menunjukkan perilaku kurang jujur

ketika mengerjakan tugas, serta masih kurang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter belum memberikan dampak yang merata terhadap seluruh peserta didik sehingga diperlukan kajian empiris mengenai efektivitas implementasi nilai-nilai karakter terhadap pembentukan karakter siswa.

Penelitian mengenai pendidikan karakter telah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada strategi implementasi atau kajian konseptual mengenai pentingnya pendidikan karakter. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh implementasi beberapa nilai karakter secara simultan terhadap pembentukan karakter siswa sekolah dasar masih relatif terbatas, khususnya pada sekolah dasar berbasis keagamaan di Kota Kupang. Kesenjangan penelitian tersebut menjadi dasar penting dilaksanakannya penelitian ini sehingga dapat memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara implementasi nilai-nilai karakter dengan pembentukan karakter peserta didik.

Nilai-nilai karakter yang dikaji dalam penelitian ini meliputi taat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Kelima nilai tersebut dipilih karena merupakan karakter yang secara konsisten diterapkan dalam budaya sekolah dan menjadi indikator penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Implementasi kelima nilai tersebut diharapkan mampu membentuk peserta didik yang memiliki integritas, mampu bertanggung jawab terhadap tugasnya, disiplin dalam menjalankan aturan, jujur dalam setiap tindakan, taat terhadap norma yang berlaku, serta memiliki rasa percaya diri dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi nilai-nilai karakter yang meliputi taat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Kristen Generasi Unggul Kupang. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar, menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas

implementasi pendidikan karakter, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh implementasi nilai-nilai karakter terhadap pembentukan karakter siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji hubungan serta besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat melalui analisis statistik.

Penelitian dilaksanakan di SD Kristen Generasi Unggul Kupang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 28 siswa kelas IV. Mengingat jumlah populasi relatif kecil, seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling), sehingga jumlah sampel penelitian sebanyak 28 siswa.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai karakter yang meliputi nilai taat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri. Adapun variabel terikat (Y) adalah

pembentukan karakter siswa kelas IV SD Kristen Generasi Unggul Kupang.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator setiap variabel, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara bertahap. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat implementasi nilai-nilai karakter dan pembentukan karakter siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas untuk memastikan hubungan linear antara variabel penelitian.

Setelah memenuhi uji prasyarat, data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh implementasi nilai-nilai karakter terhadap pembentukan karakter siswa. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Besarnya kontribusi variabel

implementasi nilai-nilai karakter terhadap pembentukan karakter siswa dianalisis menggunakan koefisien determinasi (R Square). Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh implementasi nilai-nilai karakter yang meliputi taat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Kristen Generasi Unggul Kupang. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 28 responden yang merupakan seluruh siswa kelas IV.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter berada pada kategori tinggi. Sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap pelaksanaan nilai-nilai karakter yang diterapkan di sekolah. Nilai-nilai tersebut diwujudkan melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan guru, pelaksanaan tata tertib sekolah, kegiatan keagamaan, serta proses pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan karakter.

Sementara itu, hasil analisis terhadap variabel pembentukan karakter menunjukkan bahwa karakter siswa berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah menunjukkan perilaku positif seperti menaati peraturan sekolah, bersikap jujur, disiplin dalam mengikuti pembelajaran, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta memiliki rasa percaya diri dalam berinteraksi maupun menyampaikan pendapat.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji prasyarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis parametrik. Selanjutnya, hasil uji linearitas menunjukkan bahwa hubungan antara implementasi nilai-nilai karakter dengan pembentukan karakter siswa bersifat linear. Dengan demikian, analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan sebagai berikut: $Y = 25,566 + 0,679X$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan implementasi nilai-nilai karakter akan meningkatkan skor pembentukan karakter siswa sebesar 0,679 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat positif, sehingga semakin baik implementasi nilai-nilai karakter di sekolah, semakin baik pula karakter siswa yang terbentuk.

Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Kristen Generasi Unggul Kupang.

Besarnya kontribusi implementasi nilai-nilai karakter terhadap pembentukan karakter siswa ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,488. Nilai tersebut menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter memberikan kontribusi sebesar 48,8% terhadap pembentukan karakter siswa,

sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, budaya masyarakat, media digital, maupun karakteristik individu masing-masing siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang diterapkan secara konsisten melalui berbagai kegiatan sekolah mampu memberikan dampak nyata terhadap perkembangan karakter peserta didik. Implementasi nilai-nilai karakter di SD Kristen Generasi Unggul Kupang dilakukan melalui berbagai bentuk kegiatan, antara lain pembiasaan sebelum pembelajaran, doa bersama, pelaksanaan tata tertib sekolah, keteladanan guru, kegiatan keagamaan, pemberian tanggung jawab kepada siswa, serta pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Berbagai kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk tidak hanya memahami nilai karakter secara konseptual, tetapi juga

mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Thomas Lickona yang menyatakan bahwa pembentukan karakter berlangsung melalui tiga komponen utama, yaitu moral knowing, moral feeling, dan moral action. Peserta didik tidak hanya perlu mengetahui nilai-nilai moral, tetapi juga memiliki kesadaran untuk mencintai nilai tersebut dan membiasakannya dalam tindakan nyata. Oleh karena itu, implementasi nilai karakter yang dilakukan secara berkelanjutan akan memperkuat proses internalisasi nilai pada diri peserta didik.

Temuan penelitian juga mendukung teori belajar sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang berkembang melalui proses observasi dan peniruan terhadap lingkungan sosial. Dalam konteks sekolah, guru menjadi figur teladan yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Keteladanan guru dalam menunjukkan sikap disiplin, jujur, bertanggung jawab, taat terhadap aturan, dan percaya diri menjadi contoh nyata yang diamati

dan ditiru oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Besarnya kontribusi implementasi nilai karakter sebesar 48,8% menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran yang cukup besar dalam pembentukan karakter peserta didik. Meskipun demikian, masih terdapat 51,2% faktor lain yang memengaruhi pembentukan karakter siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Sinergi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat menjadi faktor penting agar nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah dapat terus diperkuat dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini juga memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter secara terencana, konsisten, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas karakter peserta didik. Keteladanan guru, budaya sekolah yang positif, pembiasaan, serta keterlibatan seluruh warga sekolah menjadi komponen utama dalam keberhasilan pendidikan karakter di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dipahami bahwa implementasi nilai-nilai karakter yang dilakukan secara konsisten mampu membentuk peserta didik yang lebih disiplin, jujur, bertanggung jawab, taat terhadap aturan, dan percaya diri. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengembangkan berbagai program penguatan pendidikan karakter melalui integrasi dalam proses pembelajaran, budaya sekolah, kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler sehingga pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara optimal dan berkelanjutan.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	t	Sig.
Konstanta	25,566	7,283	3,510	0,002
Implementasi Nilai-Nilai Karakter (X)	0,679	0,136	4,976	0,000

Tabel 2 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,698	0,488	0,468

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter yang meliputi taat, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan percaya diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa kelas IV SD Kristen Generasi Unggul Kupang. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan persamaan regresi $Y = 25,566 + 0,679X$, yang mengindikasikan bahwa peningkatan implementasi nilai-nilai karakter di sekolah diikuti oleh peningkatan pembentukan karakter siswa.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai karakter terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter siswa. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,488 menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter memberikan kontribusi sebesar 48,8% terhadap pembentukan karakter siswa, sedangkan 51,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa implementasi pendidikan

karakter yang dilakukan secara konsisten melalui pembiasaan, keteladanan guru, budaya sekolah, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran mampu membentuk karakter peserta didik secara lebih optimal. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan bahkan mengembangkan berbagai program penguatan pendidikan karakter melalui kerja sama yang berkelanjutan antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sehingga pembentukan karakter peserta didik dapat berlangsung secara menyeluruh dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akidah. (2022). *Pendidikan karakter di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Ali, M., dkk. (2021). Implementasi pendidikan karakter melalui budaya sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1–10.
- Efendi, A., & Ningsih, S. (2020). Pendidikan karakter dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1–12.
- Husna, N. (2021). Implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–8.
- Kemendikbudristek. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbudristek. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khairunisa, R., dkk. (2025). Penguatan nilai karakter dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 1–10.
- Melinda, S., dkk. (2025). Prinsip-prinsip pengembangan karakter pada pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 12–20.
- Mbuik, H. B., & Naitili, Y. (2024). Integrasi budaya lokal dalam penguatan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 420–430. <https://doi.org/10.37630/jpi.v14i2.2057>
- Nitte, Y.M., & Bulu, V.R. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar se-Kota Kupang. *Jurnal Kependidikan :: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2326>
- Pratiwi, N., dkk. (2021). Implementasi pendidikan karakter pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 1–9.
- Rahmah, A., dkk. (2024). Peran guru dalam penguatan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1–8.
- Ramadhan, F., dkk. (2025). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 1–11.

- Saputri, D., & Ardivanto, R. (2025). Pendidikan karakter dalam implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 1–10.
- Suci, R., dkk. (2025). Sinergi sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 1–12.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Waruwu, E., dkk. (2024). Keteladanan guru dalam pembentukan karakter peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(4), 1–12.
- Yogaswitari, N. (2019). Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona. *Jurnal Pendidikan*, 4(2), 1–9.
- Zainuddin, M., & Kholidah, S. (2024). Budaya sekolah sebagai penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 1–11.